

BAB III

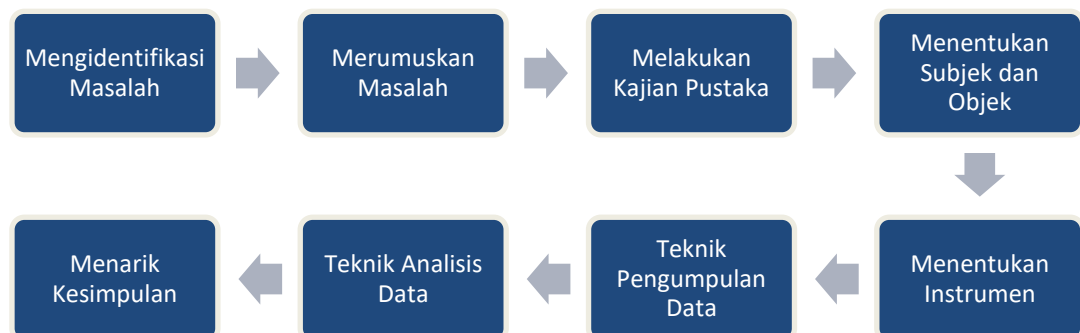
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian dengan adanya sebuah metode atau langkah-langkah ilmiah. Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2007, p.14) mengemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif dan juga hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Desain penelitian merupakan rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian untuk menunjang hasil penelitian yang sistematis (Setiyadi, 2006, p.125).

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian, maka desain penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam penelitian. Data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan secara empiris jenis kesalahan leksikal pada hasil terjemahan teks argumentatif. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian berdasarkan desain penelitian deskriptif :



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Peneliti menentukan partisipan atau responden berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini memperbolehkan peneliti untuk menentukan partisipan yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2004). Adapun partisipan dari penelitian ini yakni mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia Semester VII tahun ajaran 2018/2019 yang sudah lulus mata kuliah pilihan dengan konsentrasi penerjemahan (*initiation à la traduction*).

3.3 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang berpengaruh karena peneliti akan memperoleh data yang akan diolah dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2005, p.62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti memerlukan studi pustaka, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, serta tahapan pengumpulan data yang tepat agar penelitian dapat terlaksana dengan baik.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat beraneka ragam bentuknya, dari yang sangat pribadi berupa foto, catatan, buku harian, surat pribadi dan cerita yang didengar, sampai yang sangat formal berupa nilai-nilai dalam pelajaran, nilai rapor, surat dinas, maupun hasil laporan (Setiyadi, 2006, p.249).

Penelitian tentang analisis kesalahan dapat menggunakan dokumen yang berupa hasil terjemahan mahasiswa. Dengan menganalisa hasil terjemahan tersebut peneliti dapat menemukan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penerjemahan ke dalam bahasa asing.

3.3.2 Catat Data

Teknik catat data akan mempermudah peneliti untuk menganalisa data karena dalam megolah data peneliti perlu membuka catatan data berkali-kali. Oleh

karena itu, catatan data yang baik dapat membantu dalam menghasilkan analisa yang baik pula.

Secara umum, menurut Spradley (1979) dalam Setiyadi (2006, p.250), catatan data dapat dibagi menjadi dua jenis: catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif mempunyai data yang diperoleh melalui observasi, wawancara atau dokumen sehingga catatan tersebut masih merupakan catatan data mentah. Catatan ini juga sering disebut catatan ringkas atau *condensed account* (Spradley, 1979). Sedangkan catatan reflektif adalah bentuk penyempurnaan dari catatan deskriptif, yang di dalamnya disusun secara sistematis dan sudah diberi interpretasi oleh peneliti. Catatan reflektif sering disebut juga catatan lengkap atau *expanded account* (Spradley, 1979).

Peneliti melakukan pencatatan data dalam penelitian ini yang memuat tentang pengumpulan data maupun analisis data, ide-ide yang muncul, dan berbagai catatan lainnya yang dapat mendukung proses pengumpulan data hingga interpretasi data.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan referensi yang berkaitan dari beberapa sumber, terutama artikel berisi teks argumentatif pada laman surat kabar daring. Menurut Arikunto (2013, p.274), studi pustaka yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Melalui teknik studi pustaka, peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan yakni tiga buah artikel opini dan pro-kontra dari situs *liputan6.com* dan *detik.com*.

3.3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang didapat yakni tiga buah teks argumentatif berbahasa Indonesia yang diambil dari situs daring *liputan6.com* dan *detik.com* bagian artikel opini dan pro-kontra dengan masing-masing tema yang berbeda. Artikel ini diambil karena dianggap memiliki kesesuaian baik tingkat kesulitan teks, panjang teks, maupun karakteristik teks. Mahasiswa harus menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Perancis dengan atau tanpa

menggunakan bantuan kamus. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menerjemahkan istilah-istilah yang mungkin sulit untuk diterjemahkan secara langsung ke dalam bahasa sasaran.

Peneliti mendapatkan data sekunder dengan melakukan penelusuran data yang diperoleh dari buku, kamus, internet, artikel, catatan, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses penelitian sebagai acuan teori dan praktik.

3.3.5 Kartu Data

Proses penelitian yang baik dan tepat memerlukan suatu instrumen atau alat untuk mempermudah pengolahan data. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998, p.151).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kartu data untuk mengklasifikasikan data kesalahan leksikal yang muncul pada hasil terjemahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan leksikal apa saja yang dilakukan dan jenis kesalahan leksikal apa yang paling sering muncul. Berikut ini adalah kartu data yang digunakan:

Tabel 3.1

Kartu Data Kesalahan Leksikal pada Hasil Terjemahan Teks

No. Data	BSu	Hasil Terjemahan	Koreksi	Jenis Kesalahan Leksikal				
				GTS	OST	ICO	NSY	COL

(Diadaptasi dari James, 1998)

Keterangan:

- No, diisi dengan nomor data kesalahan leksikal pada hasil terjemahan
- BSu, diisi dengan kata atau penggalan kalimat dalam teks yang diterjemahkan
- Hasil terjemahan, diisi dengan kata atau penggalan kalimat pada hasil terjemahan yang terdapat kesalahan leksikal
- Koreksi, diisi dengan keterangan mengenai kesalahan leksikal yang muncul pada hasil terjemahan
- Jenis kesalahan, diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jenis kesalahan leksikal yang muncul pada hasil terjemahan sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

GTS = *General term for spesific one*

OST = *Overly spesific term*

ICO = *Inappropriate co-hyponyms*

NSY = *Near synonyms*

COL = *Collocation errors*

Tabel 3.2

Persentase Kemunculan Kesalahan pada Hasil Terjemahan

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kemunculan	Persentase Kemunculan (%)

Setelah mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dan menginterpretasi data kesalahan, setiap tipe kesalahan dikelompokkan ke dalam tabel kemunculan kesalahan leksikal dan dihitung persentase jumlahnya untuk mengetahui kesalahan leksikal yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks argumentatif berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis.

3.3.6 Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif diperlukan alat ukur yang baik agar memenuhi aspek validitas dan reliabilitas. Kedua aspek tersebut harus terpenuhi agar penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih bermakna. Peneliti kualitatif mencoba menggabungkan alat pengumpul data, misalnya interview, observasi, dokumen, dan cara-cara lain secara bergantian untuk mengumpulkan data yang sejenis (Setiyadi, 2006, p.30).

Peneliti perlu memastikan kesesuaian hasil penelitian dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca, sehingga data yang terkumpul harus betul-betul merupakan data yang otentik. Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Cresswell, 2009).

Sedangkan, reliabilitas adalah konsistensi dari suatu alat ukur, atau sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur subjek yang sama dalam waktu yang berbeda namun menunjukkan hasil yang relatif sama (Setiyadi, 2006, p.16).

Setiyadi (2006) mengemukakan beberapa langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam meningkatkan aspek validitas atau otentisitas dan realibilitas, diantaranya:

1. Melakukan pengamatan ulang terhadap data penelitian, baik oleh peneliti yang sama atau peneliti yang berbeda.
2. Membaca kembali catatan-catatan yang dibuat sejak awal penelitian untuk mengecek kembali kesesuaiannya dengan teori yang digunakan.
3. Mencatat kutipan-kutipan yang diungkapkan oleh subjek penelitian sehingga unsur subjektivitas dapat diminimalkan.
4. Melibatkan peneliti lain atau kolega sehingga membuka kesempatan untuk munculnya interpretasi baru berdasarkan sudut pandang lain dari data yang kita peroleh.
5. Mengkonsultasikan data maupun hasil penelitian dan bila perlu dilakukan koreksi berdasarkan hasil konfirmasi tersebut.

Adapun strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk menguji data penelitian atau uji validitas bagi penelitian kualitatif berdasarkan teori Cresswell (2009) adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Pada penelitian ini *member checking* dilakukan dengan merekonstruksi tabel tabulasi data guna pengumpulan data, *cross-check*, serta memeriksa akurasi data.
2. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) mengenai hasil penelitian, yaitu dengan menyajikan deskripsi yang detail mengenai hasil penelitian yang tentunya bisa lebih realistis dan kaya.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses kerja dimulai dari perumusan masalah, kemudian perumusan hipotesis, penyusunan instrumen pengumpulan data, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Proses kerja tersebut harus dilakukan secara linier. Miles dan Huberman (1992) menjelaskan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung, yakni terjadinya tahapan membuat konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu (Miles dan Huberman, 1992).

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Miles dan Huberman, 1992).

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Miles dan Huberman, 1992).